

**MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI
SD NEGERI 1 PANJANGREJO**

ARTIKEL E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Arif Purnomo

14604221087

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul "Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di SD Negeri 1 Panjangrejo", yang disusun oleh Arif Purnomo, NIM 14604221087 ini telah disetujui oleh pembimbing dan reviewer.

Pembimbing



Sujarwo, S.Pd.M.Or
NIP. 19830314 200801 1 012

Yogyakarta, 22 Mei 2018
Reviewer



Drs. Sudardiyono, M.Pd
NIP. 19560815 198703 1 001



MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SD NEGERI 1 PANJANGREJO

Oleh : Arif Purnomo

Email : Arifp15@ymail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Motivasi Siswa Negeri 1 Panjangrejo dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli. Selain itu juga untuk mengetahui seberapa besar persentase dalam setiap faktor dan indikator.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dengan tehnik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, V, VI SD Negeri 1 Panjangrejo yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli berjumlah 40 responden. Uji validitas instrument menggunakan rumus Pearson Product Moment dan hasilnya terdapat 5 butir pertanyaan yang gugur. Uji Reliabilitas Instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,882. Teknis analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo secara keseluruhan adalah sebagai berikut: sebanyak 3 siswa (5%) menyatakan sangat tinggi, 25 siswa (62,5%) menyatakan tinggi, 10 siswa (25%) menyatakan sedang, 2 siswa (5%) menyatakan rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori tinggi, yaitu sebesar 62,5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo secara keseluruhan adalah tinggi.

Kata kunci: Motivasi ekstrakurikuler, bola voli sekolah dasar

THE IMPLEMENTATION OF ADAPTIVE PHYSICAL EDUCATION IN INCLUSIVE ELEMENTARY SCHOOLS IN PENGASIH DISTRICT, KULON PROGO REGENCY, YOGYAKARTA SPECIAL REGION

Abstract

This study aims to investigate the implementation of adaptive physical education by physical education teachers in inclusive elementary schools in Pengasih District, Kulon Progo Regency, Yogyakarta Special Region.

This was a descriptive study using the survey method. The research instrument was a questionnaire for the implementation of adaptive physical education, with a validity coefficient of 0.885 and a reliability coefficient of 0.959. The research subjects were 6 physical education teachers in inclusive elementary schools in Pengasih District, Kulon Progo Regency, Yogyakarta Special Region. The data were analyzed by means of the quantitative descriptive technique using percentages.

The results of the study show that regarding the implementation of adaptive physical education in inclusive elementary schools in Pengasih District, Kulon Progo Regency, Yogyakarta Special Region, 16.67% is very good, 16.67% is good, 16.67% is fairly good, 50% is rather poor, and 0% is poor.

Keywords: Implementation, Adaptive Physical Education, Physical Education Teachers

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, sikap sportif dan kecerdasan emosi. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, trampil, dan meningkatkan kesegaran jasmani. (Suryobroto dalam Susanto 2010: 6). Dalam proses pendidikan jasmani di sekolah peserta didik di tuntut untuk memiliki sikap yang positif seperti disiplin, kerjasam, jujur sportif, berperilaku baik, mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dengan kesegaran jasmani yang baik diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik pula pada peserta didik untuk dapat meningkatkan belajarnya. Dengan demikian, peserta didik akan mudah menerima setiap materi yang diberikan oleh guru. Di antara sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah hanya pendidikan jasmani yang berusaha mencapai tujuan melalui aktivitas jasmani.

Pendidikan jasmani bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih. Selain itu, dapat meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis, memahami konsep aktivitas jasmani dan lingkungan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif. (khomsin, 210: 13).

Pendidikan jasmani dalam prosesnya diwujudkan dalam dua bentuk kegiatan belajar mengajar yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan di sekolah yang pengalokasian waktunya telah ditentukan dalam struktur program. Sedangkan ekstrakurikuler yang kegiatan dilakukan di luar jam belajar sekolah. Kegiatan ini dimaksud untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang perlu

dicapai peserta didik dalam masing-masing mata pelajaran. (Suryosubroto, 1997: 271).

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran biasanya dalam suatu susunan program pengajaran, disamping untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan, juga untuk pengayaan wawasan dan sebagai upaya pemantapan kepribadian. Jadi dapat dikemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan di siswa diluar jam pelajaran wajib serta kegiatannya dilakukan di dalam dan diluar sekolah.

Pengalaman belajar tidak hanya didapat saat dalam proses belajar mengajar saja, tetapi juga bisa didapatkan pada kegiatan diluar jam pelajaran yang biasa disebut dengan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan, dan membina minat serta kegemaran siswa dalam berbagai bidang. Kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan oleh sekolah sangat bervariasi, mulai dari bakat seni, olahraga dan tentunya dalam bidang-bidang lainnya yang tergantung dari kebijakan dan kemampuan sekolah dalam menangkap minat dan bakat siswanya. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah cabang olahraga bola voli.

Permainan bola bagi siswa sekolah dasar (SD) dan SMP adalah bola voli mini. Bola voli mini lebih memfokuskan pada pembelajaran bukan pada arah prestasi. Hal ini juga didasarkan pada *Long Term Athlete Development* bahwa usia prestasi atlet bola voli dimulai dari usia 18 sampai 25 tahun. Beberapa kesalahpahaman pelaku olahraga baik orang tua atlet maupun pelatih yang belum memahami tujuan latihan bola voli mini, sebagai contoh terlalu dini untuk memberikan dosis latihan harapannya agar anak segera mungkin mendapatkan prestasi, namun tidak memperhatikan perkembangan fisik dan mental yang dapat terganggu dengan adanya pola latihan yang dipaksakan. Tujuan latihan bola voli mini selain untuk anak merasa senang, juga mendapatkan nilai-nilai dalam olahraga beregu ini. Nilai-nilai yang terkandung didalam olahraga bola voli ini diantaranya: kerjasama, percaya diri, tanggungjawab, disiplin, kejujuran, sportivitas dll. Selain tujuan tersebut permainan bola voli mini juga memiliki dampak pada kebugaran atau kekuatan tubuh dan juga pikiran yang sehat.

Motivasi juga salahsatu faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Motivasi adalah suatu tujuan atau pendorong, dengan tujuan sebenarnya tersebut yang menjadi daya penggerak utama bagi seseorang dalam berupaya dalam mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif ataupun negatif. Adapun istilah dalam pengertian Motivasi berasal dari perkataan Bahasa Inggris yakni *motivation*. Namun perkataan asalnya adalah *motive* yang juga telah digunakan dalam Bahasa Melayu yakni kata motif yang berarti tujuan atau segala upaya untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu. Secara ringkas, Selain itu, Pengertian Motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan. Sehingga dapat mendorong individu untuk mendapatkan prestasi di sekolah dan prestasi yang di inginkan lainnya.

SD Negeri 1 Panjanglejo, memiliki program ekstrakurikuler yang sudah berjalan dengan baik. Program ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Panjanglejo bersifat wajib dan pilihan. Salah satu ekstrakurikuler pilihan yang ada adalah ekstrakurikuler bola voli . Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjanglejo yang diikuti oleh kelas III, IV, V dan VI tetapi dalam ekstrakurikuler banyak di dominasi oleh kelas atas seperti kelas IV, V dan VI. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu 2 kali yaitu hari rabu dan jum'at dari pukul 15.30-17.00 WIB. Ekstrakurikuler bola voli ini dilatih oleh guru penjas di SD Negeri 1 Panjanglejo sendiri. Pada tahun 2017/2018 saat ini peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjanglejo ada 40 orang siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjanglejo sudah berjalan optimal. Namun prestasi ekstrakurikuler belum mendapatkan hasil yang optimal. Di kejuaraan tahun 2016/2017 voli putra mendapat peringkat 2 porseni, salahsatu siswa putri dari SD Negeri 1 Panjanglejo ikut mewakili kejuaraan O2SN tahun 2015/2016 mendapat peringkat 3, poseni tahun 2017/2018 voli putra mendapatkan peringkat 3. Berdasarkan wawancara dengan pelatih, siswa banyak yang memiliki kemampuan individu yang cukup baik tetapi kebanyakan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler belum mengetahui apa

tujuan dari mereka mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

Siswa akan melakukan suatu aktivitas olahraga dengan sungguh-sungguh bila ada tujuan yang di inginkan oleh siswa tersebut. Siswa akan memiliki motivasi yang lebih baik jika mereka memiliki keinginan untuk mencapai sesuatu hal. Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli bias saja termotivasi oleh gurunya karena ingin mendapatkan nilai tambahan atau karena siswa ingin menjadi seorang atlet yang bisa membanggakan orang-orang yang dicintainya.

Oleh karena itu, untuk menjalankan suatu aktivitas khususnya olahraga perlu ada tujuan yang akan dicapai, karena dengan adanya tujuan yang di inginkan dari orang yang melakukan aktivitas tersebut akan menyebabkan kegiatan yang dilakukan akan menjadi lebih baik dibandingkan orang yang tidak memiliki tujuan. Dengan adanya tujuan yang ingin dicapai siswa akan melakukan hal yang terbaik guna mencapai apa yang di inginkannya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dicari tujuan siswa mengikuti ekstrakurikuler sehingga guru bisa memberikan motivasi dan diarahkan untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli yang lebih baik untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Sehingga siswa dapat memaksimalkan kemampuan yang ada dalam dirinya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Panjanglejo. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2018.

Subyek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 134), mengemukakan bahwa sekedar untuk patokan apabila subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya sehingga penelitian adalah penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, VI SD Negeri 1 Panjanglejo yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 25 siswa putra dan 15 siswa putri.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang terdiri atas 40 siswa yang terdiri dari 25 siswa putra dan 15 siswa putri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjanglejo.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 101), "Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket untuk mengumpulkan data. Selain itu angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi dengan baik dan benar.

Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket digunakan untuk menyelidiki pendapat subjek mengenai suatu hal atau untuk mengungkapkan kepada responden. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:128), "Angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui."

Angket ini menggunakan skala Likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, minat, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang. Skala likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu di dukung atau ditolak, melalui rentang nilai tertentu.

Pernyataan-pernyataan yang diajukan dinilai subjek sangat setuju, setuju, tidak setuju, dangat tidak setuju. Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan memiliki skor 4, 3, 2, 1

Dalam menyusun angket membutuhkan langkah-langkah yang harus

ditempuh. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 79), ada tiga langkah yang harus di tempuh dalam menyusun instrumen. Ketiga langkah tersebut antara lain, sebagai berikut :

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah yang pertama adalah mendefinisikan konstrak. Definisi konstrak adalah membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjanglejo. Faktor dalam penelitian ini adalah motivasi, penggerak, atau alasan seseorang untuk berperilaku. Bertindak yang merupakan kekuatan yang bersumber pada keinginan individu dalam kebutuhan atau tujuan hidupnya. Dalam hal ini motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjanglejo.

b. Menyidik Faktor

Langkah kedua adalah menyidik faktor. Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstrak yang akan diteliti. Adapun faktor-daktornya antara lain faktor dari dalam (motivasi instrinsik) yang terdiri atas indikator fisik, minat, bakat, rasa ingin tahu, dan senang dan faktor dari luar (motivasi ekstrinsik) yang terdiri atas indikator lingkungan, keluarga, teman, guru atau pelatih, setatus sosial, hadiah.

c. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Langkah ketiga adalah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstrak. Item-item yang merupakan penjabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor-daktor tersebut kemudian disusun item-item soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian data dalam penelitian ini

menggunakan survai dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. Selain itu juga angket cocok untuk mengungkap penelitian tentang psikologi. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

“Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2009: 142). Angket dibedakan ke dalam dua jenis, yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Pada penelitian ini, penulis memilih angket tertutup sebagai instrumen dari pengumpulan data penelitian.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dipakai untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapat suatu kesimpulan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan di muka yaitu untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjanglejo. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Menurut Anas Sudijono, dengan rumus sebagai berikut:

Untuk memberikan makna pada skor yang ada kategori hasil penilaian berdasarkan rumus Saifudin Azwar (nilai A, B, C, D, E) dirubah dalam bentuk kategori penilaian yang disesuaikan dengan kriteria lima kelompok yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Tabel 3. Pengkategorian Data

Skor	Kategori
$(M + 1,50 S) < X$	Sangat Tinggi
$(M + 0,50 S) < X \leq$	Tinggi

$(M + 1,50 S)$	
$(M - 0,50 S) < X \leq$	Sedang
$(M + 0,50 S)$	
$(M - 1,50 S) < X \leq$	Rendah
$(M - 0,50 S)$	
$X \leq (M - 1,50 S)$	Sangat Rendah

Keterangan : M = Mean/rata-rata hitung
S = Standar Deviasi

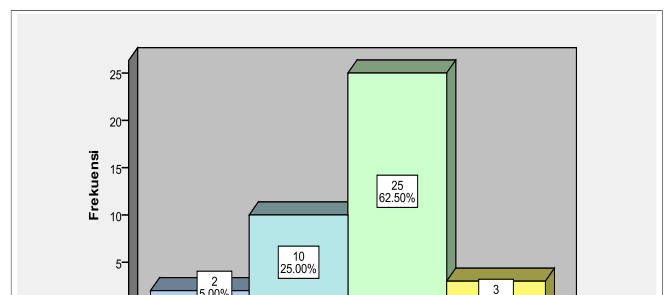
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Hasil penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek akan digunakan sesuai data yang diperoleh pada waktu melaksanakan penelitian. Dari hasil penelitian tentang motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjanglejo tahun ajaran 2018/2019, yang diukur dengan angket yang berjumlah 28 butir dengan skor 1 sampai 4. Secara keseluruhan memperoleh nilai maksimum sebesar 99 dan nilai minimum 58, rerata diperoleh sebesar 82,325, median 82,50, modus 88 dan standar deviasi (S) 9,625

Untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjanglejo. Selanjutnya data dikonversikan ke dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut akan disajikan tabel kategori menurut rumus Saifudin Azwar (1998: 163)

Apabila ditampilkan dalam Diagram terlihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1. Diagram Batang Kategori Skor Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri 1 Panjanglejo



Berdasarkan diagram kategori diatas, dapat dijelaskan bahwa sebanyak 3 siswa (5%) menyatakan sangat tinggi, 25 siswa (62.5%) menyatakan tinggi, 10 siswa (25%) menyatakan sedang, 2 siswa (5%) menyatakan rendah, 0 siswa (0%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi dari tiap kategori, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo adalah Tinggi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas IV, V, VI SD Negeri 1 Panjangrejo dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli secara keseluruhan adalah “tinggi”, Secara rinci, sebanyak 3 siswa (7.5%) mempunyai motivasi “sangat tinggi”, 25 siswa (62.5%) mempunyai motivasi “tinggi”, 10 siswa (25%) mempunyai motivasi “sedang” 2 siswa mempunyai motivasi “rendah”.

Motivasi siswa kelas IV, V, VI SD Negeri 1 Panjangrejo dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli secara keseluruhan adalah tinggi. Hal ini dibuktikan dengan frekuensi terbanyak terdapat pada kategori tinggi. Motivasi adalah sesuatu yang berasal dari diri seseorang dan mendorong seseorang agar terdorong melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi selalu ada dalam diri seseorang dan sangat menentukan dalam mengambil keputusan untuk bertindak. Dalam melakukan sesuatu seseorang diharapkan memiliki motivasi yang tinggi terhadap apa yang dilakukan, sehingga apa yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang maksimal dan tujuan dapat tercapai. Motivasi siswa kelas IV, V, VI SD Negeri 1 Panjangrejo secara keseluruhan adalah tinggi

Dengan hasil ini berarti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo tergolong tinggi, dan mampu memberikan dorongan yang tergolong tinggi bagi peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler

yang bergetak dalam cabang olahraga. Pada dasarnya kegiatan ini cukup menarik bagi siswa SD Negeri 1 Panjangrejo, Karena dengan mengikuti kegiatan ini siswa dapat menyalurkan minat dan bakatnya demi mencapai sebuah prestasi yang maksimal.

Selain memaksimalkan bakat dan minat, dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli siswa juga dapat mempunyai teman yang lebih banyak dari kelas dan tingkat yang berbeda, sehingga siswa sangat senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu bahwa tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang tergolong tinggi, hal ini mungkin dapat disebabkan karena kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo.

Berdasarkan faktor intrinsik, motivasi siswa kelas IV, V, VI SD Negeri 1 Panjangrejo adalah “sangat tinggi”. Secara rinci, 19 siswa (47,5%) memiliki motivasi “sangat tinggi”, 15 siswa (37,5%) memiliki motivasi “tinggi”, dan 6 siswa (15%) memiliki motivasi “sedang”. Faktor intrinsik motivasi merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang diantaranya bakat, senang, fisik, rasa ingin tahu, dan minat. Berdasarkan hasil penelitian, motivasi intrinsik siswa kelas IV, V, VI SD Negeri 1 Panjangrejo dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli adalah sangat tinggi.

Berdasarkan Faktor ekstrinsik, Motivasi siswa kelas IV, V, VI SD Negeri 1 Panjangrejo adalah “sedang”. Secara rinci, 2 siswa (5%) memiliki motivasi “sangat tinggi”, 14 siswa (35%) memiliki motivasi “tinggi”, 20 siswa (50%) memiliki motivasi “sedang”, 4 siswa (10%) memiliki motivasi “rendah”, dan 0 siswa (0%) memiliki motivasi “sangat rendah”. Faktor ekstrinsik motivasi merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang diantaranya Lingkungan, Keluarga, Teman, Guru atau Pelatih, Status Sosial, dan Hadiah. Berdasarkan hasil penelitian, motivasi ekstrinsik siswa kelas IV, V, VI SD Negeri 1 Panjangrejo dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli adalah sedang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 1 Panjangrejo adalah dalam kategori “tinggi”. Secara rinci, 7,5% mempunyai motivasi sangat tinggi, kategori tinggi sebanyak 62,50%, kategori sedang sebanyak 25%, kategori rendah sebanyak 5%, sangat rendah 0%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

- d. Bagi pelatih dan guru, agar selalu memberi motivasi, latihan yang baik, dan penyapaiannya yang menarik agar siswa lebih terdorong dan bersemangat lagi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.
- e. Bagi siswa, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar siswa lebih memiliki motivasi yang baik, bersemangat lagi dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli guna mendapatkan prestasi yang baik lagi.
- f. Bagi para peneliti selanjutnya, hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda, populasi yang lebih luas, dan instrumen yang lebih baik lagi. Sehingga diharapkan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dapat diidentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Sarumpet dkk. (1992). *Permainan Besar*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembina Tenaga Kependidikan.
- Ageng Darmawan (2010) Skripsi: *Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Sleman FIK UNY*.
- Aip Syaifuddin dan Muhadi, (1992). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembina Tenaga Kependidikan.
- Anshel, Mark. (1990). *Sport psychology. From Theory to Practice*. Arizona: Gorsuch Scarisbrick Publisher.

- Barbara L. V, Ms; Bonnie JF, MS, (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: Dahara Prize Semarang.
- Djiwandono, Wuryani. (2009). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- E. Mulyasa (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*.
- Eva Latipah (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Intan Madani.
- Loehr, James. (1986). *Mental Toughness Training For Sport. Achiveving Athletic Excellence*. Lexington, Massachusetts: The Stephen Greene Press.
- M. Dalyono (1997) *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Yunus. 1992. *Bola Voli Olahraga Pilihan..* Jakarta: Depdikbut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Muhibbin Syah (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nuril Ahmadi, (2007). *Panduan Olahraga Bolavoli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Oemar Hamalik (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusli Ibrahim. (2001). *Landasan Psikologis Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga Depdiknas.
- Saifudin Azwar (1996) *Tes Prestasi: Fungsi dan Perkembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sardiman A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali press.
- Singgih D. Gunarsa (1989) *Psikologi Olahraga* Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada
- _____ (2004) *Psikologi Olahraga* Jakarta: Gunung Mulia.
- Sri Mawarti, (2009). *Permainan Bolavoli Mini untuk Anak Sekolah Dasar*. Jurnal

Pendidikan Jasmani Indonesia. Nomor 2,
Tahun 6). Hlm. 67-71.

Sugiyono. (2003). *Statistika Untuk Penelitian*,
Bandung: Alfabeta.

_____. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif,
Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Suharsimi Arikunto (2005). *Manajemen
Peneletian*. Cetakan Ketuju, Penerbit
Rineka Cipta, Jakarta.

Sukintaka dkk. (1979). *Permainan dan Metodik
Buku I untuk SGO*. Bandung: Remaja
Karya Offset.

Sutrisno Hadi. 1991. *Analisis Butir Untuk
Instrumen*. Jogjakarta: Andi Offset.

Wiken W.S (1983). *Psikologi Pendidikan dan
Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.